

Polsek Lengkong Monitoring Penutupan Rekapitulasi Suara di Pabuaran: Proses Demokrasi yang Kondusif

Sukabumi - SUKABUMI.PUBLIKINDONESIA.COM

Feb 23, 2024 - 08:31



IPTU Endang Slamet dari Kepolisian Sektor Lengkong, serta perwakilan dari militer dan lembaga penyelenggara pemilu menandai momen penting ini.

Dalam sambutannya, Ketua PPK Kecamatan Pabuaran, Sdr. Arif Hidayat, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas kelancaran acara tersebut meskipun dihadapkan dengan beberapa kendala teknis yang di luar dugaan. Hal ini juga menjadi momentum untuk memberikan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat, termasuk para petugas penyelenggara pemilu.

Selanjutnya, Camat Pabuaran, Bapak Raden Akhsan, menggarisbawahi pentingnya pemilihan ini sebagai cerminan kehendak rakyat Indonesia. Dia juga

menegaskan perlunya menjaga kondusifitas pasca-pemilu, serta memastikan kembali semua logistik pemilu ke gudang KPU Kabupaten Sukabumi.

IPTU Endang Slamet dari Kepolisian Sektor Lengkong, dalam sambutannya, menyampaikan apresiasi atas kerjasama dari masyarakat Pabuaran dalam menjaga ketertiban selama proses pemilu. Dia juga menegaskan komitmen pihak keamanan untuk terus mengawasi keadaan pasca-pemilu guna memastikan kondisi tetap aman dan terkendali.

Acara kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan blanko hasil rekapitulasi perolehan suara oleh perwakilan dari masing-masing paslon dan lembaga legislatif.

Proses rekapitulasi suara yang berlangsung sejak tanggal 20 hingga 22 Februari 2024 dilaporkan berjalan dalam keadaan aman dan kondusif. Selanjutnya, rencana pergeseran logistik PPK Kecamatan Pabuaran ke gudang KPU Kabupaten Sukabumi akan dilaksanakan pada Jumat, 23 Februari 2024, dengan pengawasan oleh Polsek Lengkong dan Panwascam.

Kepolisian Sektor Lengkong, melalui perwakilannya IPTU Endang Slamet, menyampaikan laporan ini sebagai bukti kesuksesan pelaksanaan proses demokrasi di Pabuaran. Dengan harapan bahwa kondisi kondusif pasca-pemilu akan tetap terjaga, komitmen untuk menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah tersebut tetap menjadi prioritas utama.